
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan agregat yang dijalankan perusahaan saat ini adalah menggunakan tenaga kerja tetap yaitu sebanyak 6 orang dan lembur selama 15 hari pada bulan tertentu. Pada saat ini perusahaan masih belum menggunakan metode peramalan melainkan memproduksi dalam jumlah yang tetap yaitu sebanyak 402/hari. Konsekuensi dari pilihan ini membutuhkan biaya sebesar Rp. 147.244.753/tahun
2. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan pada bab IV maka, metode peramalan yang sesuai dengan perusahaan adalah metode *Eksponential Smoothing* $\alpha = 0,70$, karena memiliki nilai kesalahan peramalan paling kecil dibandingkan metode peramalan yang lain. Sedangkan strategi perencanaan agregat yang cocok untuk digunakan perusahaan adalah *Chase Strategy* dimana tenaga kerja yang digunakan setiap bulannya disesuaikan dengan tingkat permintaan produk. Dengan melakukan *Chase Strategy*, maka perusahaan membutuhkan biaya sebesar Rp. 113.691.599/tahun
3. Dengan melakukan *Chase Strategy*, maka perusahaan dapat melakukan penghematan sebesar Rp. 33.553.154/tahun

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan juga dari kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan perencanaan produksi perusahaan yaitu:

1. Perusahaan diharapkan melakukan peramalan permintaan terlebih dahulu agar produksi yang dihasilkan sesuai dengan jumlah permintaan konsumen, khususnya dengan menggunakan metode peramalan permintaan *Eksponential Smoothing* $\alpha = 0,70$.
2. Perusahaan dapat lebih cermat dalam melakukan kegiatan produksinya untuk mengantisipasi peramalan permintaan yang berfluktuasi. Kegiatan produksi sebaiknya dilakukan dengan menyesuaikan terhadap hasil ramalan, jumlah tenaga kerja, dan hari kerja untuk menekan biaya produksi.
3. Berdasarkan data yang ada, perusahaan sebaiknya menggunakan perencanaan agregat *Chase Strategy* yaitu dengan cara menambah atau mengurangi jumlah tenaga kerja agar produk yang diproduksi sesuai dengan jumlah permintaan untuk suatu periode tertentu.
4. Peramalan permintaan dan perencanaan agregat untuk perusahaan baiknya terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan pasar. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan pelatihan tenaga kerja dalam menyusun peramalan permintaan dan perencanaan agregat dan juga mampu untuk mengaplikasikannya di dalam perusahaan dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, masih terdapat berbagai keterbatasan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penulis menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain faktor ketersediaan data perusahaan, karena perusahaan ini baru didirikan pada bulan november 2009 maka data yang tersedia hanya 2 tahun. Penulis berharap bahwa data yang ada cukup mewakili penelitian ini, karena apabila dilihat data tersebut hampir memiliki pola yang sama. Penulis juga menyadari bahwa ketersediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting demi kelancaran proses produksi, namun dalam penelitian ini faktor ketersediaan bahan baku tidak dibahas karena diasumsikan ketersediaan bahan baku selalu dapat memenuhi proses produksi.